

## PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PT. MODERNLAND REALITY TBK PERIODE 2012-2022

Cristine Prestarika Lukito<sup>1</sup>, Siti Nabila Nandini<sup>2</sup>

University Pamulang  
e-mail: dosen02603@unpam.ac.id

Universitas Pamulang  
e-mail: nabil.nandini@gmail.com

### Abstract

*This study aims to determine the effect of the Curent Ratio and Debt To Equity Ratio on Return On Assets (case studies on real estate and property development companies listed on the IDX for the period 2012 - 2022). The results of research and data processing show that 1) Partially Curent Ratio has no significant effect on Return On Assets with a  $t_{count}$  of  $-1,311 < t_{table}$  of 2,306 and a significant value of  $0,226 > 0,05$ . 2) Partially, the Debt To Equity Ratio has a negative significant effect on Return On Assets with  $t_{count} - 2,868 > t_{table}$  2,306 and a significant value of  $0,021 < 0,05$ . 3) simultaneously between Curent Ratio and Debt To Equity Ratio to Return On Assets there is no significant effect with a significant value of  $0,057 > 0,05$  and  $F_{count}$  value  $4,181 < F_{table}$  4,46. And the value of the coefficient of determination is 51,1% while the rest is influenced by other variables.*

*Keywords: Curent Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Assets*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Curent Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* (studi kasus pada perusahaan real estate dan pengembangan Properti yang terdaftar di BEI periode 2012 - 2022). Hasil dari penelitian dan pengolahan data menunjukkan bahwa 1) Secara parsial *Curent Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* dengan nilai  $t_{hitung} - 1,311 < t_{tabel}$  2,306 dan nilai signifikan sebesar  $0,226 > 0,05$ . 2) Secara parsial *Debt To Equity Ratio* terdapat pengaruh negative signifikan terhadap *Return On Asset* dengan  $t_{hitung} - 2,868 > t_{tabel}$  2,306 dan nilai signifikan nilai  $0,021 < 0,05$ . 3) secara simultan antara *Curent Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* tidak terdapat Pengaruh signifikan dengan nilai signifikan  $0,057^b > 0,05$  dan nilai  $F_{hitung}$  4,181 <  $F_{tabel}$  4,46. Dan nilai koefisien determinasi sebesar 51,1% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

*Keywords: Curent Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset*

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian di era Globalisasi saat ini menunjukkan perkembangan yang sangat pesat dan menyebabkan persaingan usaha yang semakin ketat. Hal ini menyebabkan perusahaan harus mengikuti perkembangan secara terus-menerus melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam usahanya. Perusahaan didirikan untuk mencapai tujuan tertentu yaitu memperoleh keuntungan atau laba yang optimal dengan pengorbanan yang seminimal mungkin.

Laba merupakan hasil keuntungan atas usaha yang dilakukan perusahaan dalam periode tertentu, Pencapaian tingkat laba yang tinggi adalah tujuan dari perusahaan untuk kelangsungan kegiatan usahanya, laba yang diperoleh adalah selisih dari pendapatan semua biaya.

Menurut Raymond Budiman (2020:3) “Laporan keuangan merupakan suatu dokumen yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan dalam periode tertentu”. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, perusahaan secara periodik menyusun laporan keuangan untuk memberikan informasi kepada *stakeholder* atau pemegang kepentingan.

Menurut Kasmir (2019:134) “Rasio lancar atau *Curent Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan”. Untuk menjalani operasinya setiap perusahaan memiliki berbagai kebutuhan, terutama yang berkaitan dengan dana agar perusahaan dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Menurut Hery (2018:162) “Rasio solvabilitas atau leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan hutang”. Perusahaan yang memiliki rasio solvabilitas tinggi (hutang cukup besar) tentunya akan berdampak pada timbulnya risiko keuangan yang cukup signifikan, tetapi ini merupakan peluang yang besar juga bagi perusahaan untuk menghasilkan laba yang tinggi.

Menurut Kasmir (2019:198) “Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari

penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan”.

profitabilitas menunjukkan bagaimana perusahaan mengelola kebijakannya secara efektif dan efisien. Tingkat profitabilitas yang tinggi pada suatu perusahaan berarti tinggi pula efisiensi peningkatan modal yang digunakan oleh perusahaan. Karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka kelangsungan hidup perusahaan tersebut akan lebih terjamin.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan PT. Modernland Realty Tbk sudah berdiri lebih dari 30 tahun yang lalu sebagai pengembang properti terdepan di Indonesia. Modernland Realty Tbk (MDLN) didirikan tanggal 12 November 1983 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1989 dan merupakan perusahaan *developer go public* yang sahamnya diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Berikut data laporan keuangan Pada PT. Modernland Realty Tbk Periode 2012-2022 sebagai berikut:

Keterangan	Tahun					
	2012	2013	2014	2015	2016	2017
Aktiva Lancar	1.940.276.898.363	2.068.888.531.593	2.061.463.513.134	3.045.980.271.886	3.921.828.268.181	3.455.845.880.543
Hutang Lancar	1.525.675.375.156	2.441.922.938.749	1.707.589.122.496	3.159.692.465.679	2.917.046.996.619	3.174.549.859.671
Total Hutang	2.365.806.632.824	4.972.112.587.184	3.115.802.013.657	6.785.595.828.553	7.844.774.284.719	8.595.334.088.480
Rolabis	2.236.013.895.889	4.675.788.482.571	3.531.110.681.545	6.057.458.838.673	6.585.334.088.480	6.057.458.838.673
Laba Bersih Setelah Pajak	263.474.000.599	2.451.686.478.270	701.211.597.695	875.430.495.958	591.348.673.180	30.170.729.245
Total Aktiva	4.594.820.046.013	6.647.813.078.583	10.446.907.685.182	12.845.850.665.239	14.540.188.283.179	14.599.689.257.291

Keterangan	Tahun					
	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Aktiva Lancar	3.150.204.474.316	3.179.259.815.965	3.681.734.287.885	2.588.191.472.736	3.395.447.292.615	3.455.845.880.543
Hutang Lancar	3.174.549.859.671	1.539.785.894.579	2.004.495.457.787	9.289.128.926.887	5.469.212.455.512	3.054.856.383.848
Total Hutang	7.312.111.696.118	8.597.680.538.819	8.875.988.191.888	13.829.851.146.672	10.555.448.282.714	6.502.455.473.853
Rolabis	1.017.457.734.242	6.829.799.424.211	7.250.471.675.593	4.329.288.243.887	4.134.887.738.881	4.125.559.482.110
Laba Bersih Setelah Pajak	614.773.828.048	75.265.865.861	409.802.777.828	(1.765.088.884.120)	(41.894.186.704)	30.170.729.245
Total Aktiva	14.599.689.257.291	11.017.479.982.238	16.125.957.867.483	14.878.038.389.817	14.529.529.848.785	13.528.188.074.874

Berdasarkan data tabel tersebut aktiva lancar dari tahun 2012-2022 sedikit mengalami fluktuasi tetapi lebih banyak kenaikan daripada penurunan, pada tahun 2020 aktiva lancar mengalami penurunan disebabkan oleh menurunnya kas dan setara kas. Total hutang terus mengalami kenaikan hingga tahun 2020, pada tahun 2021-2022 total hutang mengalami penurunan kembali disebabkan oleh menurunnya hutang jangka pendek.

Ekuitas dari tahun 2012-2022 mengalami

kenaikan dari tahun ketahun tetapi 2020-2022 mengalami penurunan dari tahun- tahun sebelumnya. Total aktiva mengalami kenaikan dari tahun 2012-2019 namun tahun 2020-2022 mengalami penurunan. Laba bersih setelah pajak dari tahun 2012- 2021 mengalami fluktuasi, penurunan terendah ada pada tahun 2020-2021 disebabkan oleh tidak adanya *impairment of goodwill* dan tahun 2022 mengalami kenaikan mendapatkan laba daripada tahun sebelumnya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa PT. Modernland Realty Tbk, mengalami perubahan setiap tahunnya baik menunjukkan peningkatan maupun penurunan. Sehingga berdampak pada laba yang dihasilkan dan diikuti total hutang yang mengalami peningkatan.

## 2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Tri Wartono (2018) Kreatif Jurnal Ilmiah Universitas Pamulang, Pengaruh *Curent Ratio* (cr) dan *Debt To Equity Ratio* (der) terhadap *Return On Asset* (roa) (studi pada PT astra international, Tbk). Di peroleh Hasil Uji secara parsial: *Curent Ratio* berpengaruh namun tidak signifikan terhadap *Return On Asset*, *Debt to equity* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *Return On Asset*; sedangkan Hasil uji secara simultan . *Curent Ratio*, *debt to equity* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Return On Asset*.

Mahardika, P.A dan Marbun, D.P. (2016) Widyakala Journal. Journal of Pembangunan Jaya University, Pengaruh *Curent Ratio* (cr) dan *Debt To Equity Ratio* (der) terhadap *Return On Asset* (roa). Hasil uji hipotesis menunjukkan hasil terdapat pengaruh signifikan positif antara variabel *Curent Ratio* terhadap *Return On Assets*, terdapat pengaruh signifikan negatif antara variabel *debt to equity ratio* terhadap *Return On Assets*.

Rita Satria dan Riska Monika (2023) Journal Of Social and Economics Research, Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) Terhadap *Return on Asset* (ROA) Pada PT. Tifico Fiber Indonesia Tbk Periode 2012-2022. Hasil Uji t Menunjukkan bahwa *current ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*, *debt to asset ratio* secara parsial tidak berpengaruh

signifikan terhadap *return on asset*. Sedangkan hasil uji F menunjukkan *current ratio* dan *debt to asset ratio* secara simultan tidak berpengaruh terhadap *return on asset*.

## 3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini bersifat kuantitatif, menurut Sugiyono (2019:16) metode penelitian kuantitatif memiliki landasan dasar dari filsafat *positivisme*, metode tersebut dipergunakan untuk meneliti suatu sampel atau populasi tertentu, penggunaan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data, analisis data dengan sifat statistik atau kuantitatif, dan bertujuan membuktikan hipotesis yang sudah ditentukan.

Objek penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu PT. Modernland Realty Tbk. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi pada PT. Modernland Realty Tbk periode 2012-2022.

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *current ratio* dan *debt to equity ratio*. *Current Ratio* menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. *Debt to Equity Ratio* adalah mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah *return on asset*, yang menunjukkan hubungan antar tingkat keuntungan (*earning*) yang dihasilkan manajemen atas dana yang ditanam baik oleh pemegang saham maupun kreditor.

Data yang digunakan adalah data sekunder dimana data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Metode pengumpulan data melalui studi pustaka dan metode dokumentasi.

Teknik analisa data dalam penelitian ini adalah dengan metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan program Ms. Excel dan signifikasi dengan menggunakan program SPSS (*statistikal product and service solution*).

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### a. Analisis Deskriptif

Analisis data penelitian akan diuraikan dengan statistik Deskriptif. Hasil analisis Deskriptif variabel penelitian disajikan sebagai berikut:

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	11	.2569	2.1946	1.195173	.5319519
DER	11	.9596	2.5188	1.466755	.6087721
ROA	11	-.1188	.2541	.039127	.0882824
Valid N (listwise)	11				

Sumber: data diolah SPSS versi 25.

##### 1) Curent Ratio (CR)

Berdasarkan hasil Deskriptif statistik pada tabel 4.4 diatas, diketahui nilai minimumnya adalah 0,2569 dan nilai maksimumnya adalah 2,1946, standar deviasi sebesar 0,5319 dan nilai rata-rata sebesar 1,1951. Nilai mean lebih tinggi dari standar deviasi, hal ini berarti data kurang bervariasi karena nilai standart deviasi lebih kecil daripada nilai mean.

##### 2) Debt To Equity Ratio (DER)

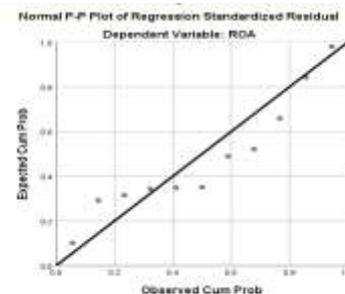
Berdasarkan hasil Deskriptif statistik pada tabel 4.4 diatas diketahui nilai minimumnya adalah 0,9596 dan nilai maksimumnya adalah 2,5188. Standar deviasi sebesar 0,6087 dan nilai rata-rata sebesar 1.4667 berarti hal ini berarti data kurang bervariasi karena nilai standart deviasi lebih kecil daripada nilai mean.

##### 3) Return On Asset (ROA)

Berdasarkan hasil Deskriptif statistik pada tabel 4.4 diatas diketahui nilai minimumnya -0,1188 dan nilai maksimumnya adalah 0,2541, standar deviasi sebesar 0,0882 dan nilai rata-rata sebesar 0,0391 berarti data lebih bervariasi karena nilai standart deviasi lebih besar daripada mean.

##### b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah sebuah model regresi, variabel dependen dan independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.



Sumber: data diolah menggunakan program SPSS versi 25.

Pada grafik P-Plot diatas menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal tersebut. Dengan demikian maka model regresi berdistribusi normal.

##### c. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

Sumber: data diolah SPSS versi 25.

Berdasarkan tabel hasil perhitungan nilai *Tolerance* menunjukkan tidak ada variabel

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.299	.111		2.705	.027		
	CR	-.065	.050	-.392	-1.311	.226	.683	1.464
	DER	-.124	.043	-.658	-2.888	.021	.683	1.464

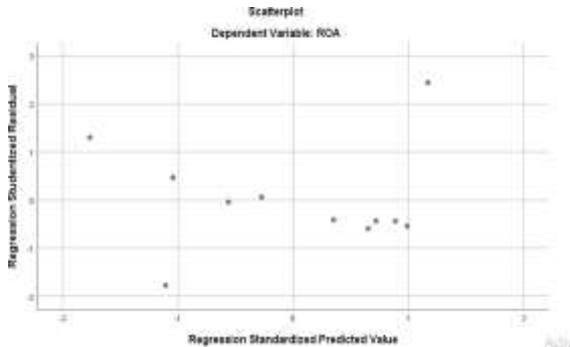
a. Dependent Variable: ROA

independen yang memiliki nilai lebih kecil dari 0,10 yaitu 0,683 untuk variabel *Curent Ratio* dan 0,683 untuk variabel *Debt To Equity Ratio*. Hasil Perhitungan VIF juga menunjukkan hal yang sama yaitu, tidak ada satupun variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih besar dari 10 yaitu 1,464 untuk variabel *Curent Ratio* dan 1,464 untuk variabel *Debt To Equity Ratio*. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas antara variabel *independen* dalam model regresi.

##### d. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi

terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Hasil uji heteroskedastisitas yaitu sebagai berikut:



Sumber: data diolah SPSS versi 25.

Berdasarkan grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi *Return On Asset*. Berdasarkan variabel yang mempengaruhinya yaitu *Curent Ratio* dan *Debt To Equity Ratio*.

**e. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya autokorelasi antara variabel yang diteliti.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Sig. F Change	Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2		
1.	.712 <sup>a</sup>	.511	.386	.086071	.511	4.181	2	6	.057	2.904

a. Predictors: (Constant), DER, CR  
 b. Dependent Variable: ROA

Sumber: data diolah SPSS versi 25.

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-.02658
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	6
Total Cases	11
Number of Runs	8
Z	.671
Asymp. Sig. (2-tailed)	.502

a. Median

Sumber: data diolah SPSS versi 25.

Berdasarkan uji run test diatas diketahui nilai *Asymp.sig. (2-tailed)* sebesar 0,502 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala atau masalah korelasi. Dengan demikian masalah autokorelasi yang tidak dapat terselesaikan dengan durbin Watson tetapi dapat teratasi melalui uji run test sehingga analisis regresi linier dapat dilanjutkan.

**f. Uji Regresi Linier Berganda**

Metode analisis regresi linier berganda ini dilakukan terhadap model yang diajukan dengan penelitian menggunakan SPSS *for windows* versi 25 untuk memprediksi hubungan antara variabel *independen* dengan variabel *dependen*.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics			
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	.299	.111		2.705	.027		
	CR	-.065	.050	-.362	-1.311	.226	.683	1.464
	DER	-.124	.043	-.658	-2.868	.021	.683	1.464

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: data diolah SPSS versi 25.

Berdasarkan diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$ROA = 0,306 - 0,065 CR - 0,132 DER + e$$

Persamaan linier berganda diatas mempunyai interpretasi yaitu:

1. Konstanta a sebesar 0,299 menunjukkan bahwa jika perubahan variabel *Curent Ratio* dan *Debt To Equity Ratio constant* atau bernilai nol (CR dan DER = 0), maka nilai *Return On Asset* adalah 0,299.
2. Variabel *Curent Ratio* sebesar - 0,065 dan bernilai negatif hal ini menandakan bahwa *Curent Ratio* turun sebesar 1 satuan, maka variabel dependen yaitu *Return On Asset* akan menurun juga sebesar -0.065 begitupun sebaliknya.
3. Variabel *Debt To Equity Ratio* sebesar - 0,124 dan bertanda negatif, artinya adalah jika variabel independen lain nilainya tetap

dan *Debt To Equity Ratio* mengalami turun 1 satuan, maka *Return On Asset* akan mengalami penurunan sebesar - 0,124 begitupun sebaliknya. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif dengan *Debt To Equity Ratio* dengan *Return On Asset*.

**g. Uji Hipotesis**

**1) Uji T**

Uji Parsial digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen yang diteliti yaitu *Curent Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu *Return On Asset*.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VF
1	(Constant)	.299	.111		2.705	.027		
	CR	-.065	.050	-.382	-1.311	.226	.693	1.464
	DER	-.124	.043	-.658	-2.868	.021	.693	1.464

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: data diolah SPSS versi 25.

hasil uji t secara parsial dapat disimpulkan yaitu:

(1) Variabel *Curent Ratio* (CR), diperoleh nilai thitung sebesar -1,311 sedangkan ttabel dengan tingkat signifikan 5% (0,05) dan derajat kebebasan (dk) = 8, maka diperoleh nilai ttabel adalah sebesar 2,306. Dengan melakukan perbandingan yaitu thitung - 1,311 < ttabel 2,365 dan nilai signifikan sebesar 0,226 > 0,05, yang artinya variabel *Curent Ratio* (X1) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel *Return On Asset* (Y). Maka Ho1 diterima dan Ha1 ditolak.

(2) Variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) diatas diperoleh nilai thitung - 2,868, sedangkan dengan tingkat signifikan 5% (0,05) dan derajat kebebasan (dk) = 8, maka diperoleh nilai ttabel adalah

sebesar 2,306. Karena menggunakan asumsi dua arah dengan hasil thitung negatif, maka ttabel pun mengikuti arah negatif menjadi -2,306. Dengan melakukan perbandingan yaitu thitung - 2,868 > ttabel - 2,306. Nilai signifikan sebesar 0,021 dimana nilai 0,021 < 0,05 yang artinya variabel *Debt To Equity Ratio* (X2) secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel *Return On Asset* (Y). Maka Ho2 ditolak dan Ha2 diterima.

**2) Uji F**

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu *Curent Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen *Return On Asset* atau tidak yaitu dengan membandingkan antara nilai Fhitung dan Ftabel serta tingkat signifikansi.

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.040	2	.020	4.181	.057 <sup>b</sup>
	Residual	.038	8	.005		
	Total	.078	10			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DER, CR

Sumber: data diolah SPSS versi 25.

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa nilai Fhitung sebesar 4,181 dengan nilai signifikan sebesar 0,057<sup>b</sup>. Sedangkan untuk mencari Ftabel dengan df = 8 maka diperoleh nilai Ftabel 4,46 sehingga Fhitung 4,181 < Ftabel 4,46 dan secara sistematis diperoleh nilai signifikan 0,057<sup>b</sup>. Berdasarkan nilai signifikan (0,057<sup>b</sup>) > taraf signifikan 0,05. Maka Ho3 ditolak dan Ha3 diterima artinya variabel independen secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap ketiga hipotesis yang telah diuji pada penelitian Pengaruh *Curent Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* pada PT. Modernland Realty Tbk Periode 2012-2022 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Secara parsial *Curent Ratio* (variabel X1) nilai thitung - 1,311 < ttabel 2,306 dan nilai signifikan sebesar 0,226 > 0,05 artinya tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (variabel Y) pada PT. Modernland Realty Tbk PERIODE 2012-2022. Maka Ho1 diterima dan Ha1 ditolak.
- 2) Secara parsial *Debt To Equity Ratio* (variabel X2) yaitu thitung - 2,868 > ttabel 2,306 dan nilai signifikan nilai 0,021 < 0,05 artinya berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* (variabel Y) pada PT. Modernland Realty Tbk PERIODE 2012-2022. Maka Ho2 ditolak dan Ha2 diterima.
- 3) Hasil uji F *Curent Ratio* (variabel X1) dan *Debt To Equity Ratio* (variabel X2) terhadap *Return On Asset* (variabel Y). Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan 0,057<sup>b</sup> > 0,05 dan nilai Fhitung 4,181 < Ftabel 4,46 artinya secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel *Return On Asset*. Maka Ho3 diterima dan Ha3 ditolak.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alfiani, D. N. (2022). Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Assets Ratio* Terhadap *Return On Assets*. *Jurnal Manajemen*, 14, 206-212.
- [2] Aryawati, N. P., Harahap, D. K., Yanti, N. S., Mahardika, I. N., Widiniarsih, D. M., Ahmad, D. I., . . . Amali, L. M. (2022). *Manajemen Keuangan*. Klaten: Tahta Media Group.
- [3] Budiman, R. (2020). *Rahasia Analisis Fundamental Saham: Analisis Perusahaan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- [4] Bunnardi, G. C. (2021). Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Inventory Turnover*, Dan *Debt To Asset Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Finacc*, 05, 1797-1807.
- [5] Darmawan, A., & Nurochman, A. D. (2016). Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Asset Ratio* Terhadap *Return On Asset*. *Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis*, 55-66.
- [6] Efendi, A. F., & Wibowo, S. S. (2017). Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (Der) Dan *Debt To Asset Ratio* (Dar) Terhadap Kinerja Perusahaan Di Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Applied Managerial Accounting*, 01, 157-163. Doi:10.30871
- [7] Fadli, A. A. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Modal Kerja Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar DibeI. *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi Dan Bisnis*, 120-135.
- [8] Firmansyah, A., & Lesmana, I. S. (2021). Pengaruh *Current Ratio* (Cr) Dan *Debt To Equity Ratio* (Der) Terhadap *Return On Asset* (Roa) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 01, 46-478. Doi:10.46306
- [9] Imanah, M., Alfinur, & Setiyowati, S. W. (2020). Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Dan *Current Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Return On Asset* Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA)*, 08, 1-13.
- [10] Imron. (2019). Nalisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meubele Berkah Tangerang. *IJSE – Indonesian Journal On Software Engineering*, 05, 19-28.
- [11] Julianti, E. R. (2021). Analisis Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Depot Air Minum Tamalanrea. *SKRIPSI Universitas Bosowa*, 1-67.
- [12] Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- [13] Mahardhika, P. A., & Marbun, D. P. (2016). Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Assets*. *Widyakala*, 03, 23-28. Doi:10.36262
- [14] MAMARASI, C. Y. (2022). Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Pada PT Barawaja. *Skripsi Universitas Bosowa*, 1-64.
- [15] Maulinda, I. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada Pusat

- Koperasi Kartika Tanjungpura Kota Pontianak. *SKRIPSI Universitas Muhammadiyah Pontianak*, 1-71.
- [16] Mayasari, S., & Safitri, W. D. (2021). Pengaruh Kualitas Produk Dan Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Restoran Ayam Goreng Kalasan Cabang Iskandar Muda Medan. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 63-76.
- [17] Priyanto, D. (2014). *Spss 22 Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- [18] Putra, F. D., & Wijaksana, T. I. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan PT. Wahana Prestasi Logistik. *E-Proceeding Of Management*, 09, 1586-1592.
- [19] Raymond. (2017). Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Indosat Tbk. *Journal Article // Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam*, 05, 110-118.
- [20] Santoso, S. (2018). *Menguasai Statistik Dengan SPSS 25*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- [21] Saragih, S. B. (2022). Pengaruh *Current Ratio* (Cr) Dan *Debt To Equity Ratio* (Der) Terhadap *Return On Asset* (Roa) Pada Perusahaan Kalbe Farma Tbk Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-2021. *Skripsi Universitas Medan Area*, 1- 67.
- [22] Satria, R. (2022). Pengaruh *Current Ratio* (Cr) Dan *Debt To Equity* Terhadap *Return On Asset* (Roa) Pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2009 – 2020. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management And Business*, 05, 440-447. Doi:10.37481
- [23] Setyaningsih, E. D., & Cunengsih, C. (2018). Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Dan *Current Ratio* Terhadap *Return On Assets* Pada PT.Midi Utama Indonesia, Tbk. *ACCOUNT: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 05, 877- 885.
- [24] Shafira, I. (2020). Pengaruh *Current Ratio* Dan *Assets Structure* Terhadap *Return On Asset* Dengan *Debt To Equity Ratio* Sebagai Variabel Mediasi Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 1-125.
- [25] Silalahi, M. A. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi ROA Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan. *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 04, 1-15.
- [26] Sofian, D. R., & Nurhayati. (2020). Analisis Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT Semen Indonesia Tbk. *Journal Of Business And Economics Research (JBE)*, 01, 220-225. Doi:10.47065
- [27] Supriyatna, C. (2020). *Aplikasi Statistik Manajemen Dan Administrasi*. Bandung: ALQAPRINT JATINANGOR.
- [28] Susilawati, E., & Mulyana, A. (2018). Pengaruh Penjualan Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih PT Indocement Tungal Prakarsa (Persero) Tbk Periode 2010-2017. *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen Dan Akuntansi*, 01, 74-87.
- [29] Toyib, M., Firmansyah, Amri, D., Wahyudi, R., & Melin, M. A. (2018). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, *Debt To Equity Ratio* Dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Roperti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntanika*, 04, 10-23.
- [30] Wahyuni, I., Pasigai, M. A., & Adzim, F. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Melalui Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Hotel, Restoran, Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2020. *Jurnal Profitability Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 03, 22-35.
- [31] Wartono, T. (2018). Pengaruh *Current Ratio* (Cr) Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* (Roa) (Studi Pada PT Astra International, Tbk). *Jurnal KREATIF : Pemasaran, Sumberdaya Manusia Dan Keuangan*, 06, 78-97. Doi:10.32493